

Interview Guide

A. Alif Faozi (Ketua Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandwa)

1. Apa yang melatarbelakangi diadakanya *event* Dieng Culture Festival?
2. Sejak kapan *event* Dieng Culture Festival diadakan?
3. Apa saja yang membedakan *event* Dieng Culture Festival dengan *event* yang lain?
4. Siapa saja yang turut berpartisipasi pada penyelenggaraan *event* Dieng Culture Festival?
5. Apa yang menjadi alasan Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa, menjadikan *event* Dieng Culture Festival sebagai promosi wisata dataran tinggi Dieng?

B. April (Panitia Dieng Culture Festival seksi Pemasaran dan Promosi)

1. Bagaimana proses perencanaan strategi promosi *event* Dieng Culture Festival 2015?
2. Apa tujuan diadakanya strategi promosi tersebut ?
3. Siapa yang menjadi target audience ?
4. Bagaimana penetapan anggaran promosi yang digunakan?
5. Bagaimana bentuk-bentuk promosi dan bauran promosi yang digunakan dalam mempromosikan *event* Dieng Culture Festival 2015?
6. Kenapa memilih bentuk bauran promosi tersebut?
7. Seberapa efektif strategi promosi yang dilakukan ?
8. Bagaimana hasil dari strategi promosi yang dijalankan?
9. Kendala apa saja yang dihadapi pada pelaksanaan *event* Dieng Culture Festival 2015 sebagai sarana promosi Pariwisata Dataran Tinggi Dieng?

C. Widhi A Asih (kepala seksi pemasaran dan promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara)

1. Apa yang melatar belakangi pelaksanaan *event* Dieng culture festival sebagai sarana promosi pariwisata dataran tinggi Dieng ?
2. Bagaimana awal mula kerjasama yang terjalin antara Dinas pariwisata Kabupaten Banjarnegara dengan Kelompok Sadar wisata Dieng Pandawa ?
3. Seberapa efektif strategi promosi yang dilakukan *event* Dieng Culture Festival 2015 ?
4. Setelah *event* berlangsung apakah ada peningkatan dari segi wisatawan yang berkunjung ke dataran tinggi Dieng ?

D. Pengunjung event Dieng Culture Festival 2015

1. Apa yang anda ketahui tentang *event* Dieng Culture Festival 2015 ?
2. Dari mana anda tahu penyelenggaraan *event* Dieng Culture Festival 2015?
3. Bagaimana menurut anda tingkat keberhasilan promosi *event* Dieng Culture Festival 2015 dalam menarik wisatawan?
4. Menurut anda event Dieng Culture Festival sudah dinilai cukup dalam menarik wisatawan ? mengapa?
5. Apa saja yang anda peroleh setelah hadir di *event* Dieng Culture Festival 2015?
6. Bagaimana program-program acara yang disuguhkan *event* Dieng Culture Festival 2015?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Alif Faozi (Selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa)

Nia : Selamat Pagi Mas

Alif : Iya Mbak, ada yang bisa saya bantu ?

Nia : Begini Mas, saya mau minta waktunya sebentar saya mau wawancara mengenai event Dieng Culture Festival.

Alif : Ya Mbak, Monggo Silahkan apa yang mau ditanyakan ?

Nia : Baik Mas, langsung saja. Apa yang melatar belakangi diadakanya event Dieng Culture Festival?

Alif : Yang Melatar Belakangi diadakanya event Dieng Culture Festival yaitu salah satunya untuk mempromosikan atau mengenalkan Potensi wisata yang ada di dataran tinggi Dieng sehingga memang kami membuat suatu event dimana kami berharap banyak wisatawan yang datang ke dataran tinggi Dieng.

Nia : sejak kapan event Dieng Culture Festival ini diadakan Mas?

Alif : pertama kali diadakanya event Dieng Culture Festival yaitu tahun 2010 , sebelumnya nama event tersebut namanya Pekan Budaya Dieng baru ketika memasuki tahun ketiga, kami Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa

berinisiatif untuk mengubah nama event tersebut menjadi event Dieng Culture Festival.

Nia : apa saja yang membedakan event Dieng Culture Festival dengan event budaya lainnya?

Alif : yang membedakan event Dieng Culture Festival mempunyai beberapa keunikan yaitu salah satunya Ruwatan rambut gimbal yang tidak ada didaerah lain selain itu event Dieng Culture Festival menggabungkan konsep budaya dengan wahana wisata alam.

Nia : siap saja si yang ikut berpartisipasi pada penyelenggaraan event Dieng Culture Festival?

Alif : tentunya yang ikut berpartisipasi pada penyelenggaraan event Dieng Culture Festival ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara, Biro-biro Pariwisata dan Masyarakat Sekitar juga tentunya ikut berpartisipasi pada penyelenggaraan event Dieng Culture Festival ini.

Nia : Apa yang menjadi alasan Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa, menjadikan *event* Dieng Culture Festival sebagai promosi wisata dataran tinggi Dieng?

Alif : selain untuk mengenalkan potensi wisata di dataran tinggi Dieng juga bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat setempat dengan harapan agar event Dieng Culture Festival

ini berdampak terhadap taraf perekonomian masyarakat sekitar Dieng.

Nia : Baik Mas, Sudah selesai, Terimakasih ya Mas atas Waktunya dan informasinya.

Alif : oh iya mbak sama-sama

Nia : kalau begitu saya pamit dulu ya Mas, Monggo

B. April (Panitia Dieng Culture Festival seksi Pemasaran dan Promosi)

Nia : Selamat Siang Mas, maaf mau mengganggu waktunya sebentar, saya mau wawancara mengenai Strategi Promoi event Dieng Culture Festival dalam meningkatkan jumlah kunjungan.

April : iya mbak , apa yang bisa saya bantu

Nia : untuk mempersingkat waktu langsung saja ke pertanyaanya ya mas ?

April : Ya Mbak, silahkan.

Nia : Bagaimana proses perencanaan strategi promosi event Dieng Culture Festival ?

April : sebagai seksi pemasaran dan promosi event Dieng Culture Festival tentunya saya dan panitia lainnya melakukan perencanaan strategi sebelum melakukan

strategi promosi, hal tersebut dilakukan agar promosi yang dilakukan berjalan sesuai perencanaan

Nia : lalu apa tujuan diadakanya strategi promosi tersebut ?

April : tujuan diadakanya event Dieng Culture Festival adalah untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke dataran tinggi Dieng dan untuk pelestarian budaya ruwatan rambut gimbal dan mengenalkan budaya Dieng ke masyarakat luas yang dimana ruwatan rambut gimbal memiliki keunikan yang tidak dimiliki daerah lain dengan keunikan ruwatan rambut gimbal dan acara-acara pendukung Dieng Culture Festival lainnya diharapkan mampu menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke dataran tinggi Dieng karena kita banyak sekali objek wisata yang patut untuk dikunjungi.

Nia : apakah dalam perencanaan strategi promosi memiliki sasaran dan target Audience?

April : kalau sasaran dan tareget kami ada

Nia : Siapa saja yang menjadi target audience nya mas ?

April : Sasaran dari *event* Dieng Culture Festival adalah segala usia mulai dari pelajar, mahasiswa, serta masyarakat umum dan semua kalangan mulai dari menengah ke atas menengah kebawah, menjadi target sasaran karena event ini memang ditujukan untuk semua kalangan masyarakat

dan untuk sasaran geografis semaksimal mungkin baik dalam kota, luar kota maupun luar negeri

Nia : bagaimana penetapan anggaran promosi yang digunakan?

April : Dalam penetapan anggaran tidak ada anggaran khusus dalam promosi. biasanya untuk anggaran didiskusikan terlebih sesuai dengan kebutuhan. Sehingga seberapa besarnya tergantung budget anggaran. Biasanya kita bisa menekan anggaran seminimal mungkin dengan dengan mendapatkan profit yang lebih bagus. Jadi untuk patokan berapa anggarannya. Tidak ada patokan masih sewajarnya, dan biasanya ada bantuan dana dari APBD dan Pesona Indonesia untuk promosi *event* Dieng Culture Festival.

Nia : selanjutnya dalam mempromosikan event Dieng Culture Festival apakah Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa menggunakan bauran promosi ?

April : iya mbak, kami menggunakan beberapa bauran promosi seperti iklan, personal selling, pemasaran langsung, publisitas, untuk iklan kami membuat Booklet. Booklet ini disebarakan pada saat Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara melaksanakan kegiatan pameran, travel dialog, ketika ada kunjungan dari dinas luar kota. Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa dan Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten banjarnegara mencetak Booklet setiap tahunnya atau setahun sebelum diadakanya *event* Dieng Culture Festival karena hal ini sangat berguna untuk sebagai pendukung promosi.

Nia : apa dalam iklan melalui media televisi juga mas ?

April : kami juga melakukan promosi melalui media televisi dalam mempromosikan obyek wisata dataran tinggi Dieng dan *event* Dieng Culture festival. Waktu *event* Dieng Culture Festival dilaksanakan, media-media televisi melakukan liputan kegiatan *event* Dieng Culture Festival tersebut salah kemudian dipublikasikan kepada masyarakat salah satunya acara on the spot di Trans7 yang menampilkan seluruh rangkaian acara Dieng Culture Festival dan Pesona Indonesia MetroTV.

Nia : oo begitu ya mas

April : kami juga menggunakan Baliho dan website juga mbak untuk Pemasangan baliho ini dilakukan menjelang diselenggarakanya *event* yaitu pada bulan juli sebelum *event* Dieng Culture Festival diselenggarakan. Pemasangan baliho tersebut targetnya agar masyarakat tahu ketika ada kegiatan atau *event* dan nantinya berkunjung ke obyek wisata dataran tinggi Dieng.dan untuk websitenya Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa

menggunakan website yang dapat dibuka dimana dan kapan aja melalui www.dieng.id dari website resmi Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa tersebut masyarakat dapat mengetahui langsung tentang informasi terbaru ataupun kegiatan-kegiatan seperti *event* Dieng Culture Festival.

Nia : untuk pemasaran langsungnya mas ?

April : Salah satu aktivitas pemasaran langsung yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa melalui media sosial salah satunya *Facebook*. Dari teknologi informasi tersebut Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa menjadikan *Facebook* sebagai media promosi guna menunjukkan kegiatan atau *event* salah satunya *event* Dieng Culture Festival, dengan pengadaan pemasaran langsung melalui media sosial *Facebook* diharapkan bagi masyarakat melihat kegiatan yang ada dalam media *facebook* ini dapat memiliki gambaran, informasi, serta melakukan Tanya jawab dengan Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa melalui pesan tentang obyek wisata di Datarn Tinggi Dieng dan *event* Dieng Culture Festival.

Nia : begitu yah as, selanjutnya mengenai publisitas ?

April : untuk publisitas kami melalui media elektronik dan media cetak, Pada media elektronik kegiatan publisitas

dilakukan melalui televisi yaitu televisi nasional seperti Trans7, MetroTv. Menampilkan keunggulan-keunggulan obyek wisata dataran tinggi Dieng khususnya *event* Dieng Culture Festival target yang dituju adalah semua lapisan masyarakat sesuai dengan jangkauan televisi tersebut dan salah satunya On The Spot Trans7 dan Pesona Indonesia Metro Tv .kemudian pada media cetak, Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa dilakukan melalui media cetak booklet dan Kalender *event* dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara yang berisikan tentang keunggulan-keunggulan obyek wisata (fasilitas,keindahan obyek,kegiatan seperti event Dieng Culture Festival, kesenian serta diberikan gambar beserta informasi singkat mengenai *event* Dieng Culture Festival dan obyek wisata dataran tinggi Dieng

Nia : mengapa menggunakan media tersebut? Seperti iklan, penjualan langsung, personal selling dan publhisitas ?

April : media-media tadi kita gunakan karena dinilai cukup efektif ya mbak dan jangkauanya lebih mengena kesemua kalangan masyarakat.

Nia : Seberapa efektif strategi promosi yang dilakukan ?

April : kegiatan promosi yang dilakuakan Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa dirasa sudah cukup berhasil karena

dilihat dari jumlah pengunjung yang meningkat setiap tahunnya. Tahapan evaluasi yang dilakukan kelompok sadar wisata dieng pandawa dengan melihat grafik pengunjung *event* Dieng Culture Festival setiap tahunnya sehingga dapat teridentifikasi seberapa berhasilnya strategi promosi yang telah dilakukan kelompok sadar wisata Dieng Pandawa

Nia : Kendala apa saja yang dihadapi pada pelaksanaan *event* Dieng Culture Festival 2015 sebagai sarana promosi Pariwisata Dataran Tinggi Dieng?

April :dalam menjalankan kegiatan promosi, kendala yang dihadapi adalah belum adanya penetapan anggaran khusus dalam promosi. Jadi kita hanya mengandalkan dana dari APBD.

Nia :kalo begitu terimakasih ya mas atas waktunya

April : sama-sama mbak terimakasih

C. Widhi A Asih (kepala seksi pemasaran dan promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara)

Nia : Selamat pagi bu

Ibu Widhi : iya selamat pagi mbak, ada yang bisa saya bantu ?

Nia : iya bu, saya mahasiswa dari UMY mau wawancara mengenai Strategi Promosi event Dieng Culture Festival?

Ibu Widhi : iya silahkan mbak

Nia : iya langsung saja ya bu, apa yang melatar belakangi pelaksanaan event Dieng Culture Festival sebagai sarana promosi pariwisata dataran tinggi Dieng ?

Ibu Widhi : Dieng Culture Festival itu kan berangkat dari tradisi budaya yang ada di Dieng seperti ruwat rambut gimbal , dan ruwat rambut gimbal ini satu budaya yang menarik dan unik yang hanya ada di Dieng, na itu kita jadikan salah satu daya tarik pariwisata Banjarnegara, dan sejak tahun 2010 itu sudah dikemas menjadi salah satu event yang isinya tidak hanya ruwat rambut gimbal saja tapi dirangkai dengan kegiatan budaya lainnya ada pentas kesenian terus kemudian acara jalan santai dan acara lainnya yang dari tahun ke tahun itemnya itu bertambah dan daya tariknya ada tambahan yang lebih lagi dan itu ternyata event yang berangkat dari tradisi masyarakat Dieng dan unik ini menarik perhatian banyak orang dan itu yang menjadi dasar event Dieng Culture Festival sebagai sarana promosi pariwisata

Nia : lalu bagaimana awal mulakerjasama yang terjalin antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara dan Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa ?

Ibu Widhi : Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa itu kan memang salah satu kelompok yang dilahirkan oleh pariwisata dan dulunya adalah sekelompok karang taruna yang dirangkul bareng untuk memajukan pariwisata bersama-sama, nah supaya lebih terorganisir terbentuklah Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa itu di tahun 2007, nah kelompok Sadar Wisata ini diajak bareng-bareng yuk melihat apa yang kamu miliki terus kita kembangkan bareng-bareng mereka kan ada potensi alam.

Nia : menurut Ibu Seberapa efektif Strategi Promosi yang dilakukan ?

Ibu Widhi : kalau bertanya seberapa efektif sudah cukup efektif karena efek dari event Dieng Culture Festival 2012 kita kemarin mengalami puncak yang luar biasa di tahun 2015

Nia : lalu kemudian setelah event berlangsung apakah ada peningkatan dari segi wisatawan yang berkunjung ke dataran tinggi Dieng ?

Ibu Widhi : jelas iya setiap tahun pasti mengalami peningkatan kunjungan wisatawan ke dataran tinggi Dieng.

D. Luluk Hidayah (pengunjung event Dieng Culture Festival 2015)

Nia : selamat siang mbak, boleh minta waktunya sebentar, mau wawancara tentang event Dieng Culture Festival 2015?

Luluk : iya, boleh mbak

Nia : dengan mbak siapa ini ?

Luluk : saya luluk dari purworejo

Nia : langsung saja ya mbak, mbak saya mau Tanya apa saja yang mbak ketahui tentang event Dieng Culture Festival?

Luluk : Dieng Culture Festival itu semacam acara yang memperkenalkan budaya yang ada di Dieng seperti ruwatan rambut gimbal itu kan salah satu yang unuk di Dieng dan di event ini salah satu yang paling menonjol itu ruwatan rambut gimbal itu

Nia ; begitu ya mbak, terus selanjutnya dari mana mbak tau adanya penyelenggaraan event Dieng Culture Festival ini ?

Luluk : saya tau dari teman-teman saya ya mbak terus dari media-media sosial seperti facebook dan instagram juga banyak postingan tentang event Dieng Culture Festival

Nia : terus bagaimana sih menurut mbak tingkat keberhasilan promosi event Dieng Culture Festival dalam menarik wisatawan ?

Luluk : menurut saya strategi promosinya sudah cukup berhasil ya, karena banyaknya pengunjung yang menonton event Dieng Culture Festival

Nia : kalo menurut mbak sendiri event Dieng Culture Festival ini sudah cukup menarik wisatawan belum ?

Luluk : kalo menarik udah yaa soalnya yang datang juga gak dari daerah-daerah sini saja banyak juga yang dari luar kota seperti Jakarta turis mancanegara juga banyak

Nia : apa saja si yang mbak peroleh setelah hadir di event Dieng Culture Festival ?

Luluk : kalo yang saya peroleh banyak ya mbak dari pengalaman bar uterus teman-teman baru dari luar daerah, terus juga jadi tau budaya orang Dieng itu seperti apa

Nia :bagaimana menurut mbak program acara yang disuguhkan event Dieng Culture Festival ?

Luluk : acara-acaranya sudah bagus ya mbak ada jazz atas awan itu kaya mendatangkan musisi-musisi jazz gak cumin dari daerah Dieng terus kaya ada pesta lampion.

Nia : sudah mbak Terimakasih ya mbak atas waktunya

Luluk : iya mbak sama-sama

Foto Kegiatan Dieng Culture Festival



(Gambar no 1. Pawai Budaya sebelum acara ruwatan rambut gimbal di pelataran candi Arjuna. Sumber dok. Pokdarwis Dieng Pandawa)



(Gambar no 2. Prosesi pemotongan Rambut Gimbal. Sumber dok. Pokdarwis Dieng Pandawa)



(Gambar no 3. Pesta Lampion. Sumber dok. Pokdarwis Dieng Pandawa)



(Gambar no 4. Pagelaran Jazz Atas Awan. Sumber dok. Pokdarwis Dieng Pandawa)